

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Istilah “metodologi” berasal dari kata “metode” yang berarti “jalan, namun demikian menurut kebiasaan metode dirumuskan dengan kemungkinan-kemungkinan suatu tipe yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian. Penelitian hukum merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang dilakukan dalam rangka memahami permasalahan hukum yang terjadi dan pada akhirnya akan menyimpulkan dan memberikan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan hukum.²⁹

Metode penelitian hukum pada umumnya membagi penelitian atas dua kelompok besar, yaitu metode penelitian hukum normatif dan metode penelitian hukum empiris.

Penelitian empiris digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. penelitian hukum empiris didasarkan pada bukti yang diperoleh dari pengamatan atau pengalaman dan dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif’. Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa pengertian dari penelitian hukum empiris atau penelitian hukum yuridis empiris.³⁰

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji keadaan sebenarnya yang terjadi masyarakat, yaitu mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Penelitian

²⁹ Soerjono Soekarto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012), 5.

³⁰ Peter Mahmud Marzuki, *Pengantar Ilmu Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2008), 23.

ini menggunakan data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai pada jenis penelitian yang dilakukan peneliti, bidang kegiatan penelitian dalam penelitian kualitatif ini melibatkan penggunaan data oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain untuk memperoleh data yang sedetail-detailnya. Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk pertimbangan lebih mendalam terhadap rumusan masalah yang sedang dibahas.

Peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat investor dan pengelola Jagonya Offset yang berada dirumahnya atau disekitar lingkungan rumah. Setelah sesi tanya jawab peneliti akan mengamati bagaimana cara owner tersebut dalam menghadapi masalah penyelesaian sengketa dalam investasi. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan.

Peneliti berusaha memperoleh data tentang kendala, cara mengatasi, pelaksanaan, sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang diperoleh benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian di Jagonya Offset, Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala pada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap lokasi penelitian, dan orang-orang yang terkait dengan objek penelitian, yaitu para investor dan pengelola dari Jagonya Offset.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan fakta, dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan mendukung proses dalam suatu penelitian.

Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai bagaimana cara penyelesaian sengkata dalam sebuah investasi. Adapun yang menjadi informan yang dipilih peneliti adalah para investor dan pengelola Jagonya Offset.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang disediakan sebelumnya, hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan, surat perjanjian, dan lain-lain seperti profil yang dibutuhkan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan seperti survei, observasi, dan wawancara. Sumber primer dari penelitian ini adalah pengelola dan investor di Jagonya Offset.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber untuk melengkapi data primer. Data sekunder data yang berhubungan dengan informasi yang telah ada sebelumnya seperti laporan pemerintah, fatwa, artikel jurnal, buku, dan literatur-literatur lainnya.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. *Data collecting*, yaitu proses pengumpulan data.

2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa Kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini berasal dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain. Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, dan diskusi dengan teman sejawat.

I. Analisis Data

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu simpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan berdasarkan

peristiwa atau kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil simpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu suatu simpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.